BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data observasi yang telah dilakukan, maka kesimpulan tentang kelayakan standar sarana dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan SMK Negeri dan Swasta di Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Praktikum di SMK Negeri dan Swasta

Kebutuhan sarana dan prasarana pada praktikum mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan di SMK Swasta bisa dikatakan lebih membutuhkan dari pada SMK Negeri hal ini bisa dilihat dari rasio perbandingan peralatan/sarana dengan rata – rata jumlah peserta didik yaitu kurang lebih 1 : 2 dalam arti satu alat digunakan oleh 2 orang peserta didik, berbeda halnya dengan SMK Negeri mendapatkan rasio perbandingan peralatan/sarana dengan rata – rata jumlah peserta didik mampu mencapai kurang lebih 1 : 1 yang dikategorikan lebih layak.

2. Kondisi Kelayakan Standar Sarana dan Prasarana Praktikum di SMK Negeri dan Swasta

Perolehan rata - rata sarana di SMK Negeri di angka 69%, yang diartikan layak, sedangkan perolehan rata – rata sarana di SMK Swasta hanya mampu memperoleh nilai 47% dengan kategori kurang layak, kemudian prasarana di SMK Negeri maupun SMK Swasta sama – sama mendapatkan nilai 67% dengan kategori layak, dari rincian tersebut meskipun kedua sekolah tersebut sama – sama menyanggah akreditasi “A” akan tetapi terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Perbandingan Sarana dan Prasarana Praktikum SMK Negeri dan Swasta

Peneliti melihat perbedaan kedua sekolah dari 3 aspek pertama kebutuhan sarana dan prasarana, kedua kondisi kelayakan, dan ketiga hal yang mempengaruhi.

Yuga Nugraha, 2025

KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama dari SMK Negeri dan SMK Swasta yang lebih membutuhkan sarana dan prasarana adalah SMK Swasta, kemudian dari segi kelayakan SMK Negeri bisa dikatakan lebih layak dari SMK Swasta baik itu sarana maupun prasarana, lalu aspek yang paling mempengaruhi dari sarpras yang ada di SMK Negeri dan SMK Swasta ada di aspek biaya pendidikan lebih tepatnya jenis biaya operasional dan personal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, bahwa sarana dan prasarana yang lengkap dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam praktikum khususnya di praktikum Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, dikarenakan peserta didik berkesempatan menggunakan alat praktikum tersebut secara langsung, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai juga praktikum dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan efisien serta dapat mempercepat pencapaian kompetensi pembelajaran.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Guru mata pelajaran pada saat proses praktikum agar menekankan pada peserta didik supaya dapat menggunakan alat sesuai dengan prosedur praktikum yang akan dilakukan agar peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan juga penyediaan peralatan harus mempertimbangkan implementasi strategi dan model pembelajaran *teaching factory/industry*, pembelajaran berbasis proyek dan fasilitasi kegiatan kewirausahaan di SMK.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebelum melakukan praktikum terlebih dahulu harus membekali diri dengan membaca modul ataupun *jobsheet* sehingga pada saat praktikum dapat berjalan sesuai dengan SOP, agar peserta didik dapat menyelesaikan praktikum dengan cepat, tepat dan efisien, serta menjaga keselamatan dan kesehatan diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan alat pelindung diri dan peralatan K3 yang sesuai dengan jenis pekerjaan dalam penggunaan peralatan.

3. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah diharapkan mampu untuk mengarahkan sekolah pada penggunaan peralatan yang harus memiliki relevansi dengan teknologi dan kinerja peralatan yang ada di industri sekarang dengan kapasitas produksi dan daya disesuaikan dengan kemampuan operasional SMK dengan membuat beberapa kebijakan mengenai peralatan yang boleh untuk digunakan. Juga membantu SMK untuk mengakses/mendapatkan alat peraga praktikum dikarenakan ketidakmampuan sebagian SMK untuk mengakses alat peraga yang mahal seringkali mengakibatkan pembelajaran yang seharusnya bersifat praktikum menjadi terbatas pada aspek teoritis, perlu diupayakan untuk mengatasi kendala aksesibilitas ini. Kerjasama antara lembaga pendidikan, misalnya Pendidikan Tinggi, industri, dan pemerintah, dapat ditemukan pendekatan yang inovatif melalui kebijakan pemerintah untuk menyediakan alat peraga yang lebih terjangkau.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dari aspek kualitas sarana dan prasarannya dimulai dari keadaan alatnya, tahun pembuatannya, dan juga tempat dari penyimpanan alat tersebut, kemudian penelitian ini hanya menggunakan satu waktu dalam praktikum nya yaitu praktikum pemeliharaan kelistrikan tidak menambahkan waktu praktikum pelajaran lain yang dimungkinkan akan terjadi bentrok dalam hal sarana maupun prasaran, hal ini yang perlu menjadi bahan

Yuga Nugraha, 2025

KELAYAKAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA PADA PRAKTIKUM MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SMK (SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti selanjutnya untuk memaksimalkan Praktik Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif khususnya di SMK N 2 Ciamis dan SMK YPT Ciamis umumnya di seluruh Sekolah Menengah Kejuruan secara menyeluruh berdasarkan Permendikbud 2018, aturan norma dan Standar Laboratorium/ bengkel SMK, dan yang terakhir Pedoman Kemendikbud (Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan) 2013.